

## INOVASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI PENINGKATAN PROFESIONAL GURU AGAMA ISLAM

MUTAQIN SAUFI<sup>1</sup>, MUSLIMAH<sup>2</sup>

Pascasarjana IAIN Palangka Raya

E-mail<sup>1</sup>: [saufimutaqin@gmail.com](mailto:saufimutaqin@gmail.com), [muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meningkatkan kompetensi guru agama Islam yaitu Inovasi pendidikan Islam melalui peningkatan profesional guru agama Islam. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda, Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah dua orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru profesional adalah guru yang mau memperbaharui diri dan terbuka terhadap perkembangan zaman, menguasai pembelajaran yang merupakan kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut, disiplin, integritas tinggi dan berusaha untuk memenuhi visi dan misi sekolah. Guru pendidikan Agama Islam harus berinovasi dalam pembelajaran, memanfaatkan berbagai teknologi yang ada seperti banyaknya pustaka referensi yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk memperkaya bahan ajar dan metode pembelajaran yang baik. Pembaharuan yang dilakukan oleh guru bisa berupa penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, penggunaan media yang bisa membantu pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang merupakan inovasi guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Inovasi, Guru Profesional

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the innovations made by Islamic religious education (PAI) teachers at SD Islam Terpadu Al – madaniyah Samuda. This research uses a qualitative method with a case study approach to improve the competence of Islamic teachers, namely Islamic education innovation through professional improvement of Islamic religious teachers. The research was conducted at Al Madaniyah Samuda Integrated Islamic Primary School, East Kotawaringin Provinsi Kalimantan Tengah District. The subjects in this study were 2 Islamic religious education (PAI) teachers. Data collection techniques are carried out by direct observation/ observation to obtain data, interviews and documentation. The results showed that professional teachers are teachers who are willing to renew themselves and are open to the times, master learning which is the competence possessed by the teacher, discipline, high integrity and strive to fulfill the vision and mission of the school. Islamic education (PAI) teachers must innovate in learning, utilizing various existing technologies such as abundant references in print, electronic, digital or online form. This makes it very easy for teachers and students in the learning and teaching process. Innovation can be made on the selection of teaching methods and techniques. In the midst of the diversity of methods and techniques, some of the basic things are that wherever possible the subject matter can be explained thoroughly and completely.

**Keywords:** Innovation, Professional Teacher

## PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai 3 (tiga) tugas utama yaitu memberi contoh dalam mendidik, memberikan pengajaran serta melatih ketrampilan peserta didik. Mendidik dapat diartikan sebagai menerapkan nilai kehidupan buhan hanya sekedar menghafal teori, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta melatih yang berarti bahwa seorang guru mengembangkan ketrampilan yang dimiliki peserta didik dan diterapkan dalam kehidupan. Dalam melaksanakan kewajiban, profesionalitas guru adalah yang utama yaitu mempunyai kompetensi yang relevan dengan pelajaran yang diampunya (Anwar, 2018). Lebih lanjut ditambahkan oleh (Indrawan, I, 2020) bahwa seorang guru dikatakan profesional apabila ditunjang suatu ilmu secara mendalam dan mampu memberikan pengarahan, bimbingan, serta melatih, memberi nilai dan mengevaluasi, sebagai administrator yang handal dan berkualitas.

Kemampuan seorang guru dalam menghadapi era pendidikan 4.0 dengan kemajuan Iptek yang semakin pesat harus selalu diasah. Guru harus menampilkan pembelajaran kreatif dan inovatif, serta mampu menarik minat peserta didik untuk beraktivitas secara aktif. Dalam pembelajaran guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Salirawati, 2018).

SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda merupakan sekolah dasar swasta yang dalam pengembangannya menerapkan pembelajaran islami yang bertujuan untuk mencetak generasi yang unggul dalam beribadah, berakhlakul karimah, berprestasi, berkarakter kebangsaan serta berwawasan lingkungan sesuai dengan visi misi sekolah agar tujuan pendidikan terarah. Untuk mewujudkan visi misi sekolah SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda, dibutuhkan guru profesional yang mampu berinovasi dan mau berubah mengikuti perkembangan zaman agar mempunyai kompetensi yang sesuai dan mau berjuang untuk menghasilkan peserta didik unggul dalam segala hal.

Guru yang mempunyai karakter baik dengan nilai-nilai Islam akan membentuk peserta didik dengan karakter yang baik pula, karena guru adalah suri tauladan bagi anak. Karakter sangat penting bagi pendidik dan sudah menjadi sesuatu yang diharuskan dimiliki seorang guru. Seorang guru tidak boleh beranggapan bahwa guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik maka guru tersebut sudah profesional, tetapi harus selalu belajar agar bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Ma'arif, 2017). Padahal berinovasi dalam pendidikan merupakan sebuah keharusan dan selalu dilakukan.

Sebagaimana pembelajaran, SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda menerapkan pembelajaran islami yang tentunya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang sangat penting dalam meneruskan dan mengembangkan pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampunya. Agar kualitas pendidikan dapat terjaga dan cenderung meningkat, diperlukan guru yang inovatif dan kreatif. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti inovasi guru agama Islam di SD Islam Terpadu AL-Madaniyah Samuda sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data penelitian dengan rangkaian kata/ kalimat bukan dengan rumus-rumus statistik ((Normuslim, et al, 2020)) menggunakan jenis penelitian lapangan karena dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda Jl. Partoe Muksin Kel. Basirih Hilir Kec. Mentaya Hilir Selatan Kab. Kotawaringin Timur Provinsi. Kalimantan Tengah. Penelitian ini mendeskripsikan tentang inovasi pendidikan Islam melalui peningkatan profesional guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai subjek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak dua orang, sedangkan informennya ada kepala sekolah, guru yang mengajar selain

Pendidikan Agama Islam dan para siswa. Penggalan datanya dilakukan menggunakan teknik observasi/ pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus s/d Oktober 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda terkait kompetensi yang harus dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan yang menjadi tolak ukur kesiapan guru dalam menghadapi peningkatan kualitas pembelajaran di era pendidikan 4.0 disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda menjadi guru PAI?	
	Subjek 1	7 tahun
	Subjek 2	8 tahun
2	Apakah selama 3 (tiga) tahun terakhir anda ada mengikuti kegiatan pelatihan?	
	Subjek 1	Ya
	Subjek 2	Ya
3	Pelatihan apa yang ada ikuti untuk meningkatkan kompetensi guru?	
	Subjek 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran</li> <li>• Pelatihan membuat naskah soal dalam bahasa arab</li> </ul>
	Subjek 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan membuat soal naskah bahasa arab</li> <li>• Bimtek pelatihan kurikulum merdeka</li> <li>• Pembuatan media ajar</li> </ul>
4	Menurut anda, setidaknya kompetensi apa yang harus dimiliki oleh guru PAI agar menjadi guru profesional?	
	Subjek 1	Selain kompetensi kepribadian dan social, utamanya seorang guru harus profesional, dalam artian guru yang bersangkutan harus menguasai bahan ajar, mampu mengkondisikan kelas, memahami kurikulum dan tentunya selalu memperbaharui ketrampilan.
	Subjek 2	Seorang guru profesional harus disiplin, mau bekerja keras, memiliki kepribadian yang baik, menguasai materi dan mau berubah mengikuti perkembangan zaman dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang yang digeluti.

---

5 Inovasi apa yang sudah anda lakukan sebagai guru PAI di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah?	
Subjek 1	Sebagai guru PAI, saya berusaha untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang sudah berkembang sangat pesat yaitu dengan memanfaatkan referensi bahan ajar yang tersedia dalam bentuk cetak dan digital, model-model pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam menghafal surat-surah pendek
Subjek 2	Inovasi menurut saya adalah pembaharuan, jadi saya sebagai guru sedapat mungkin berupaya untuk mengupgrade pengetahuan yang saya miliki. Memanfaatkan berbagai referensi yang tersedia untuk menunjang pembelajaran, menggunakan método yang memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab

---

Sumber : Guru PAI

Wawancara dilakukan terhadap 2 (dua) orang guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda yang merupakan informan dalam penelitian ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa lama guru mengajar di SD Islam Al-Madaniyah adalah berkisar 7-8 tahun dan selama mengajar mereka mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan yang diikuti adalah pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran, pelatihan membuat naskah soal dalam bahasa Arab, Bimtek pelatihan kurikulum merdeka dan pembuatan media ajar.

Menjadi guru profesional yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini diusahakannya melalui peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial, utamanya seorang guru harus profesional, dalam artian guru yang bersangkutan harus menguasai bahan ajar, mampu mengondisikan kelas, memahami kurikulum dan tentunya selalu memperbaharui ketrampilan. Seorang guru profesional harus disiplin, mau bekerja keras, memiliki kepribadian yang baik, menguasai materi dan mau berubah mengikuti perkembangan zaman dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang yang digeluti. Apalagi zaman sekarang ini harus beradaptasi dengan kemajuan Iptek dalam pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Madaniyah mengaku berusaha untuk menjadi seorang guru yang memiliki sifat profesional, dengan ciri-ciri utama memiliki komitmen untuk bekerja keras, memiliki rasa percaya diri yang baik, bisa dipercaya dan menghargai orang lain. Karenanya mereka berinovasi mengembangkan diri dengan aktif ikut di Kegiatan Kelompok Guru (KKG), aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, terbuka terhadap perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan sumber belajar digital untuk menunjang pembelajaran.

### **Pembahasan**

Saat ini Indonesia sedang melakukan pembenahan di berbagai bidang salah satunya termasuk pendidikan yang merupakan bidang penentu bagi majunya suatu negara (Sarni & Muslimah, 2021). Pembenahan pendidikan terutama bertujuan untuk memperbaiki proses penyelenggaraan pendidikan agar peserta didik memiliki kemampuan agar dapat beradaptasi dengan perubahan iklim ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kerja

(Muslimah, Hamdanah, 2020). Salah satu pembenahan yang menjadi fokus utama adalah pembenahan terhadap kompetensi guru (Tang et al., 2021). Guru sebagai ujung tombak yang langsung bersentuhan dengan pelaksanaan pendidikan di semua jenjang dan satuan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Salirawati, 2018).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik mulai jenjang sekolah atau madrasah sampai perguruan tinggi (Arif Rembangsupu et al., 2022). Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu penentu kelulusan yang harus dikuasai peserta didik pada tiap jenjangnya. Peserta didik harus belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan materi yang telah terencana sesuai kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai. Seorang guru PAI harus berinovasi dalam rangka meningkatkan potensi diri agar menjadi seorang guru yang profesional (Maysara, 2022).

SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda sebagai salah satu lembaga yang ikut berperan dalam peningkatan pendidikan di Kotawaringin Timur tentunya berupaya menghasilkan pendidikan berkualitas dan harus ditopang dengan keberadaan guru dengan kompetensi yang sesuai dan profesional dalam melaksanakan tugas. Menurut (Supaini, 2019) bahwa guru profesional dikatakan profesional apabila guru tersebut dapat mendidik anak yang menjadi muridnya untuk menjadi generasi yang memiliki moral dan akhlak yang baik serta mampu bersaing dalam menghadapi dunia luar. Karakter yang baik merupakan syarat utama seorang pendidik agar mampu bekerja secara profesional. Profesionalitas guru sangat penting dalam mengembang tugas sebagai pendidik karena tugas berat seorang guru adalah memberikan contoh suri tauladan serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang pandai dan bermoral.

Seiring perkembangan zaman, tugas seorang guru PAI tidak hanya mengajar dan mentransfer ilmu saja, tetapi jua harus memperkaya diri dengan ketrampilan yang diiringi dengan pembelajaran inovatif agar pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik (Tang et al., 2021). Menurut (Muhaemin & Mubarak, 2020) bahwa setiap aktivitas yang dilakukan secara terencana dan terus menerus yang dapat mendukung dan dapat menjaga serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang guru PAI maka itu merupakan bagian dari usaha untuk meningkatkan kompetensi, sebagaimana guru PAI beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, sehingga guru PAI bisa leluasa untuk berkreasi tanpa merasa paling mampu.

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, religius serta kompetensi kepemimpinan / leadership. Diperlukan identifikasi untuk memetakan serta menentukan arah skala prioritas bagi penyelenggara diklat, sehingga program diklat yang dilaksanakan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Amin & Nurhadi, 2020). Pembentukan pribadi yang baik dan integritas terhadap pekerjaan tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi sengaja diciptakan melalui proses belajar. Pribadi yang mantap berpengaruh terhadap tugas yang diemban dan dalam proses belajar yang diselenggarakan sebuah lembaga (Salsabila Asyifana DLT, Muslimah Muslimah, 2022). Kemantapan dan integritas serta disiplin mutlak harus dimiliki oleh setiap pendidik agar tercapainya tujuan dalam pendidikan (Muslimah et al., 2022).

Diklat dapat meningkatkan profesionalisme guru, dikarenakan dalam pelaksanaannya implementasi kurikulum Diklat dapat memuat materi-materi yang memang menambah, meningkatkan, memperluas dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI: khususnya pada kemampuan kognitif guru, guru juga mampu dalam penyusunan RPP yang baik dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa selain hal di atas, pengawas juga mempunyai peran dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dapat dilihat di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, bahwa para

pengawas yang rutin melakukan pendampingan ke sekolah-sekolah bagi guru dalam menyusun RPP serta monitoring terhadap prose belajar mengajar di kelas, terlihat guru lebih terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran. Peran pengawas dalam membimbing dan memberikan petunjuk dalam mengelola pembelajaran, bagaimana proses belajar mengajar menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, serta bagaimana agar peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran (Noor & Wathoni, 2020).

Penelitian lainnya menyebutkan jika kelompok kerja guru (KKG) berperan dalam peningkatan kompetensi guru, salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan *lesson study*. Pendelegasian untuk mengikuti pelatihan ini diberikan kepada guru Pendidikan agama islam (PAI) di setiap kecamatan. Dengan adanya kegiatan ini, guru PAI lebih terlatih dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Muharom, 2017). Artinya peningkatan profesionalisme guru dapat meningkat dengan mengikuti kegiatan KKG sebagai juga dilakukan oleh guru di SD Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda.

Temuan penelitian sebelumnya juga diketahui dari hasil dari kegiatan guru pendidikan agama Islam (PAI) yang bekerjasama dengan KKPai Kecamatan Setiabudi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, guru PAI sudah mampu membuat soal dalam bahasa arab menggunakan aplikasi komputer untuk memudahkan pekerjaan guru (Sutisna et al., 2020). Hal ini selayaknya memang harus dimiliki oleh guru PAI yaitu memiliki lima kompetensi antara lain kemampuan pedagogik, kompetensi kepribadian, sosial profesional serta kepemimpinan (*leadership*) dalam setiap interaksi pembelajaran guru PAI dituntut mampu membangun hubungan dengan peserta didik, karena hubungan dalam pembelajaran merupakan aktifitas sosial antara siswa dengan teman sebayanya, siswa dengan gurunya dalam bentuk komunikasi sosial di kelas maupun diluar kelas (Cikka, 2020).

Berdasarkan analisis di atas diketahui bahwa inovasi yang dilakukan Oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam terpadu Al Madinah samudra hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cikka dan Muharom, yaitu peningkatan profesionalisme guru dilakukan dengan berbagai macam cara sebagaimana sudah dijelaskan di atas, harus dilakukan oleh guru untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman dan kebutuhan pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa : Guru profesional adalah guru yang mau memperbaharui diri dan terbuka terhadap perkembangan zaman, menguasai pembelajaran yang merupakan kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut, disiplin, integritas tinggi dan berusaha untuk memenuhi visi dan misi sekolah; Guru Pendidikan Agama Islam harus berinovasi dalam pembelajaran, memanfaatkan berbagai teknologi yang ada seperti tersedianya bahan ajar yang tersedia dalam bentuk digital, cetak dan online. Teknologi sekarang sangat membantu guru dan memudahkan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Guru dapat melakukan inovasi dengan menggunakan método dan teknik mengajar yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Nurhadi, A. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Dan Budi Pekerti. *Islamic Management: Jurnal ...*. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/871>
- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/45>

- Indrawan, I, et al. (2020). *Guru Profesional*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=0Pv3DwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PT4%5C&dq=guru+profesional%5C&ots=eKY1-Uff8W%5C&sig=dZqVN9MCg55MfiEZ4NfkWMZfMns>
- Ma'arif, M. A. (2017). Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/624>
- Maysara, N. W. (2022). Pelatihan Tenaga Pendidik Tpa (Taman Pendidikan Al-Quran) Di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 483–490. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.724>
- Muhaemin, M., & Mubarak, R. (2020). Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19. *AL-FIKR: Jurnal ...*. <https://jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/80>
- Muharom, F. (2017). Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/1283>
- Muslimah, Hamdanah, N. (2020). The Science in Islamic Perspective. *Https://Sloap.Org/Journals/Index.Php/Irjmis*, 7(6), 66–71.
- Muslimah, Musthofa, I., Yahya, M. D., Musthan, Z., & Wahyuni, A. (2022). Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning ( Ctl ). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1149–1162. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2813>
- Noor, L. N. F., & Wathoni, K. (2020). Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/2185>
- Normuslim, Normuslim and Muslimah, Muslimah and Laksono, Hadi and Saini, M. and Sardi, Sardi and Nurviana, Lily and Wardiyanto, Pangeyupan Wahyu and Azizah, Nur and Fatimah, Fatimah and Marlinawati, Rini and Iqlima, Iqlima and Rosyadi, Ahmad and Marhamah, A. (2020). Cara mudah membuat proposal penelitian. In *Narasi Nara, Palangka Raya*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2456>
- Salirawati, D. (2018). *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=tO3sDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=guru+profesional%5C&ots=DkFy7gbcMu%5C&sig=K69I77Dhi0bKER\\_cQ5ILazx5Dso](https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=tO3sDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=guru+profesional%5C&ots=DkFy7gbcMu%5C&sig=K69I77Dhi0bKER_cQ5ILazx5Dso)
- Salsabila Asyifana DLT, Muslimah Muslimah, N. W. (2022). Mentoring Children to Memorize Asmaul Husna Using Singing Method at The TPA Al-Muhajirin. *International Journal of Community Engagement Payungi*, 2(1).
- Sarni, S., & Muslimah, M. (2021). The Commendable Leadership in Islamic Perspective. *Bulletin of Pedagogical Research*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.51278/bpr.v1i2.187>
- Supaini. (2019). *Guru Berkarakter: Antara Harapan dan Kenyataan*.
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & ... (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSYARA: Jurnal ...*. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/ab/article/view/2629>
- Tang, M., Muslimah, M., Riadi, A., & Mukmin, M. (2021). Implikasi pedagogis al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 45-48 mengenai tugas dan fungsi guru sebagai pendidik. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4188>